

Pariwisata Kawasan Pesisir Dalam Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan.= Coast Tourism in Development of Sustainable Ecotourism

Jamaludin M., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20482446&lokasi=lokal>

Abstrak

Abstrak

Pengembangan ekowisata berkelanjutan mempertimbangkan kelayakan pariwisata, kondisi sosial masyarakat, dan kebijakan pariwisata untuk menjamin kelestarian lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan. Pengembangan kawasan pesisir yang tidak sesuai prinsip ekowisata dapat menimbulkan dampak kerusakan lingkungan, menurunnya pendapatan serta gangguan stabilitas sosial. Tujuan penelitian ini menganalisis kelayakan pariwisata, sosial ekonomi masyarakat, dan kebijakan pariwisata. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode campuran. Penilaian kelayakan pariwisata menggunakan analisis indeks kesesuaian wisata dan analisis daya dukung, penilaian kondisi sosial ekonomi masyarakat menggunakan analisis skala *Likert* serta kebijakan pariwisata dianalisis menggunakan skala *Guttman*. Hasil analisis kelayakan pariwisata Fatkayon berada pada kategori sangat sesuai, dengan IKW pantai 97.5%, IKW *snorkeling* 88,8%, dan IKW selam 88,8%. *PCC* wisata pantai 29.106 pengunjung per hari, *RCC* wisata pantai 728 pengunjung perhari. *PCC* wisata *snorkeling* 3.828 pengunjung per hari, *RCC* wisata *snorkeling* 429 pengunjung per hari. *PCC* wisata selam 144 pengunjung per hari, *RCC* wisata selam 16 pengunjung per hari. Tingkat pemahaman ekowisata 96,9% kategori baik, sikap pelaksanaan ekowisata 94,3% kategori baik. Regulasi kebijakan pariwisata kategori kurang dan persepsi pemangku kebijakan pada pengembangan ekowisata kategori tinggi. Kesimpulannya adalah kawasan pesisir Fatkayon sangat sesuai untuk dikembangkan menjadi kawasan ekowisata berkelanjutan.

Abstract

Sustainable ecotourism development considers tourism feasibility, community social conditions, and tourism policies to ensure environmental sustainability and increase welfare. Development coastal areas that are not in accordance with the principles of ecotourism can cause environmental damage, decreased income and disruption of social stability. The purpose this study was to analyze the feasibility tourism, socio-economic community, and tourism policy. The approach used is quantitative with mixed methods. Tourism feasibility assessment uses tourism suitability index analysis and carrying capacity analysis, assessment socio-economic conditions the community using scale analysis *Likert* and tourism policy analyzed using scale *Guttman*. The results Fatkayon tourism feasibility analysis are the very appropriate category, IKW beach 97.5%, IKW *snorkeling* 88.8%, IKW diving 88.8%. *PCC* beach tourism 29,106 visitors per day, *RCC* beach tourism 728 visitors per day. *PCC* tours *snorkeling* 3,828 visitors per day, *RCC* tours *snorkeling* 429 visitors per day. *PCC* tours dive 144 visitors per day, *RCC* diving tours 16 visitors per day. The level of understanding ecotourism 96.9% good category, attitude of ecotourism implementation 94.3% good category. Tourism policy regulations are lacking in categories and stakeholders' perceptions high-category ecotourism development. The conclusion

that the Fatkauyon coastal area very suitable to be developed into sustainable ecotourism area.</p>